ABSTRAK

STUDI KELAYAKAN MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DI SEKOLAH DASAR
(Studi Kasus terhadap Kesiapan Sekolah Dasar dalam Menyongsong Pelaksanaan Manajemen Berbasis sekolah Se-Kecamatan Rancasari Kota Bandung)

Penelitian ini bertujuan untuk menggali, menghimpun, dan memaknai tingkat kesiapan sekolah dasar yang ada di Kecamatan Rancasari dalam menyongsong pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah. Permasalahan dalam penelitian ini adalah: "bagaimana kesiapan sekolah dasar dalam melaksanakan Manajemen Berbasis Sekolah di Kecamatan Rancasari?"

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan menggunakan penelitian kualitatif. Alat pengumpul data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan telaah dokumentasi dengan subyek penelitian adalah kepala SD, guru, perwakilan orang tua siswa dan Kepala Cabang Dinas Pendidikan setempat.

Analisis lingkungan pendidikan sekolah dasar dalam menyongsong pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kekuatan: (1) UU Nomor 22 Tahun 1999 dan UU Nomor 25 Tahun 1999; (2) sosialisasi MBS (3) kesadaran dan kontrol masyarakat terhadap pendidikan dan (4) adanya bantuan dana dari "British Education Project".
2. Kelemahan: (1) belum meratanya kemampuan kepala SD dan guru; (2) belum meratanya daya dukung masyarakat dalam pendidikan.
3. Peluang: (1) niak baik pemerintah melaksanakan MBS; (2) adanya perusahaan di lingkungan pendidikan; dan (3) adanya KKG.
4. Tantangan: (1) posisi SD dalam pendidikan selanjutnya; (2) desentralisasi pendidikan; (3) kecenderungan masyarakat terhadap mutu pendidikan, akuntabilitas, dan transfaran.

Kesiapan sekolah dasar dalam menyongsong pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah, dapat dilihat dari sisi organisasi, pengelolaan kurikulum, SDM, pengelolaan siswa, sarana prasarana, anggaran pendidikan, dan partisipasi masyarakat.

Upaya Kepala Sekolah Dasar Dalam Melaksanakan Dimensi Pendukung MBS adalah akuntabilitas publik, peningkatan mutu pendidikan, dan sosialisasi MBS.